

## ASUPAN IODIUM DAN KEJADIAN AUTOIMUN SEBAGAI FAKTOR RESIKO KEJADIAN HIPERTIROID DI DAERAH REPLETE ENDEMIK GAKI

R. Agus Wibowo, SSi, M.Sc; dkk

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Hormon tiroid memiliki peran penting dalam proses metabolisme dan perkembangan pada tubuh manusia dari awal kehidupan sampai meninggal. Apabila tubuh mengeluarkan hormon tiroid yang berlebihan maka akan menimbulkan hipertiroid. Hipertiroid banyak terjadi pada wanita usia subur dan resikonya lima sampai sepuluh kali dibandingkan pria. Hipertiroid dapat terjadi karena asupan iodium yang berlebih dalam jangka panjang atau kejadian autoimune. Hipertiroid banyak terjadi pada daerah replete endemik GAKI seperti wilayah Magelang. **Tujuan** Penelitian ini mengukur faktor asupan iodium ataukah kejadian autoimun sebagai penyebab hipertiroid **Metode** : Penelitian ini menggunakan metode Kasus-Kontrol **Hasil** : Kadar hormon tiroid yaitu fT4 dan fT3 serta TSH pada kelompok kontrol dalam kisaran normal ( fT4= 1,6 pg/ml (normal 0,8-2) ; fT3 =2,36 (1,2-4,2) pg/ml; TSH=1,65 $\mu$ IU/l (0,3-4)) dibandingkan kelompok Hipertiroid ( fT4= 2,52 pg/ml ; fT3 =2,96 pg/ml; TSH=0,08 $\mu$ IU/l) . Kejadian autoimun mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap kejadian hipertiroid ( OR: 18, 857; 95%CI) **Kesimpulan:**Kejadian autoimune merupakan faktor terkuat dalam mendukung kejadian hipertiroid pada daerah replete endemik GAKI di kabupaten Magelang